

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif atau disebut metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2017). Alasan memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini dilihat tingkat kecemasan pada masyarakat terhadap berita peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Responden dari penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 21-45 tahun yang tinggal di Kelurahan Situ sebanyak 6.663 orang yang dibagi kedalam 20 RW.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelurahan Situ yang Berusia 21-45 Tahun

Populasi Penduduk Kelurahan Situ yang Berusia 21-45 Tahun	
RW	Jumlah Warga
1	309
2	326
3	403
4	319
5	306
6	254
7	295
8	383
9	341
10	283
11	376
12	314
13	269
14	306
15	457
16	342
17	351
18	307

19	423
20	299
Jumlah	6.663

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti membagi populasi untuk dijadikan sampel menggunakan rumus Slovin dari buku (Donsu, 2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{6.663}{1 + 6.663 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{6.663}{67,63}$$

$$n = 98,5 = 98$$

Jadi, responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 98.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang berjumlah 6.663 orang dibagi kedalam 20 RW menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sumber data untuk penentuan sampel jika objek penelitian sangat luas (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sesuai kriteria inklusi dan pemilihan semua sampel untuk dijadikan responden dilakukan dengan cara mengocok angka yaitu nomor KK yang jumlahnya sesuai jumlah populasi di setiap RW, dan dengan itu bisa didapatkanlah responden sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kelurahan Situ
- b. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
- c. Masyarakat berusia 21-45 tahun

2) Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang tidak bertempat tinggal di Kelurahan Situ
- b. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Masyarakat berusia <21 dan > 45 tahun

Sampel dibagi sesuai cluster secara proporsional dengan rumus sebagai berikut (Donsu, 2017):

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diinginkan setiap kategori

X : jumlah populasi setiap kategori

N : jumlah seluruh populasi

N_1 : jumlah sampel

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$RW 1 = \frac{309}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 11 = \frac{376}{6.663} \times 98 = 6$$

$$RW 2 = \frac{326}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 12 = \frac{314}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 3 = \frac{403}{6.663} \times 98 = 6$$

$$RW 13 = \frac{269}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 4 = \frac{319}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 14 = \frac{306}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 5 = \frac{306}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 15 = \frac{457}{6.663} \times 98 = 8$$

$$RW 6 = \frac{254}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 16 = \frac{342}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 7 = \frac{295}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 17 = \frac{351}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 8 = \frac{383}{6.663} \times 98 = 6$$

$$RW 18 = \frac{307}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 9 = \frac{341}{6.663} \times 98 = 5$$

$$RW 19 = \frac{423}{6.663} \times 98 = 6$$

$$RW 10 = \frac{283}{6.663} \times 98 = 4$$

$$RW 20 = \frac{299}{6.663} \times 98 = 4$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Situ pada bulan April 2022 – Mei 2022, termasuk untuk pengumpulan dan pengolahan data sampai pembuatan dan penyajian hasil dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dan proses bimbingan berlangsung.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini yaitu terdiri dari variabel kecemasan masyarakat terhadap berita peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kecemasan masyarakat terhadap berita peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron	Kekhawatiran, ketakutan, dan perasaan was was yang muncul pada masyarakat terhadap informasi meningkatnya kasus Covid-19 dengan varian	Kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (ZSAS) Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap	Total skor yang didapatkan sebagai berikut: normal/tidak cemas jika (20-44), kecemasan ringan jika (45-59), kecemasan sedang jika (60-74), dan kecemasan	Ordinal

<p>Omicron pada gelombang ketiga melalui media massa (media cetak, media elektronik, dan media sosial)</p>	<p>pertanyaan dinilai 1-4.</p> <p>1: tidak pernah,</p> <p>2: kadang-kadang,</p> <p>3: sebagian waktu,</p> <p>4: hampir setiap waktu.</p>	<p>berat jika (75-80).</p> <p>(<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> dalam Ian Mcdowell, 2006).</p>
--	--	---

3.6 Prosedur dan Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan alat ukur *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari para responden mengenai variabel yang diteliti.

Pada kuesioner ZSAS, hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0.918. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach Alpha* yang apabila hasil dari *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ atau nilai semakin mendekati angka 1 maka semakin baik instrumen pengukuran tersebut. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas kecemasan ZSAS adalah reliable jika nilai $r\ alpha > r\ table$. Nilai $r\ alpha$ pada kuesioner kecemasan ZSAS adalah sebesar 0,829 (Nasution, *et al.*, 2013).

Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan. Skala dari kuesioner ini adalah dengan keterangan normal/tidak cemas (20-44), kecemasan ringan (45-59), kecemasan sedang (60-74), dan kecemasan berat (75-80) (*Zung Self-Rating Anxiety Scale* dalam Ian Mcdowell, 2006).

Kuesioner ini pernah digunakan dalam bahasa Indonesia oleh Siti Hotijah, 2021 dalam penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember”.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

3.6.3 Langkah Pengumpulan Data

- 1) Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
 - b. Melakukan studi literatur atau mengumpulkan sumber-sumber berupa buku, jurnal, dan lain-lain.
 - c. Menyusun kerangka teori dan kerangka konsep sesuai dengan teori yang sudah dikumpulkan yang berhubungan dengan penelitian.
 - d. Mengidentifikasi variabel kemudian dibuat secara operasional berupa definisi, alat ukur, hasil ukur, dan skala.
 - e. Menentukan desain penelitian dimulai dari instrumen yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, lalu menentukan populasi dan sampel kemudian sampel terpilih.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Meminta izin kepada Lurah Kelurahan Situ untuk melakukan penelitian dan sudah mendapat persetujuan untuk dilakukan penelitian pada 13 April 2022.
 - b. Mendatangi setiap RW dan meminta izin melakukan penelitian dimulai pada 14 April 2022.
 - c. Meminta bantuan setiap RW untuk memberitahukan jumlah KK di setiap RW agar memudahkan penelitian yang dilakukan dimulai pada 14 April 2022.
 - d. Memulai penelitian dari RW 1 - RW 20 secara berurutan selama kurang lebih 2 minggu dimulai 14 April - 27 April 2022.
 - e. Penelitian dilakukan dengan kunjungan rumah yang telah terpilih pada saat pengocokan, dimana rata-rata perhari mendapatkan 7 responden. Diawali dengan meminta responden untuk menandatangani *informed consent* jika bersedia menjadi partisipan sebagai bukti persetujuan penelitian. Lalu memberikan kuesioner kepada responden secara langsung dengan kontrak waktu kurang lebih 15 menit.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Pengolahan data tersebut melalui tahap sebagai berikut (Jaya, 2010):

1) *Editing*

Data dari kuesioner dikumpulkan kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data. Dilakukannya *editing* adalah dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan data, konsistensi, dan kesesuaian data antara kriteria yang dibutuhkan dalam terpenuhinya tujuan dari penelitian.

- a. Setelah dilakukan pengecekan kuesioner didapatkan identitas sesuai dengan kriteria.
- b. Setelah dilakukan pengecekan kuesioner didapatkan isi dan data yang dikumpulkan dari responden sudah lengkap dan benar.
- c. Setelah dilakukan pengecekan kuesioner didapatkan responden sudah mengisi lengkap semua instrumen tanpa ada yang dikosongkan.

2) *Data Coding*

Pengkodean yang dilakukan adalah untuk menyederhanakan dengan memberikan simbol angka pada masing-masing jawaban dari responden agar mudah dibaca oleh aplikasi yang akan digunakan dengan pemberian kode sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin:

- a) Laki-laki = 1
- b) Perempuan = 2

2. Usia:

- a) Remaja Akhir (21-25 Tahun) = 1
- b) Dewasa Awal (26-35 Tahun) = 2
- c) Dewasa Akhir (36-45 Tahun) = 3

- b. Tingkat Kecemasan:
- a) Normal/tidak cemas = 1
 - b) Kecemasan Ringan = 2
 - c) Kecemasan Sedang = 3
 - d) Kecemasan Berat = 4

3) *Entering*

Proses menginput data kuesioner yang sudah diverifikasi dimasukkan ke dalam aplikasi komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4) *Cleaning*

Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan semua data telah dimasukkan ke dalam SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) sesuai data yang sebenarnya dan menghapus beberapa data yang salah dimasukkan.

5) *Output*

Hasil pengolahan data didapatkan dalam bentuk numerik dan tabel.

6) *Analyzing*

Hasil yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Jenis analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa univariat, yaitu data dari variabel dalam hasil penelitian dalam hal ini untuk memahami tingkat kecemasan pada masyarakat terhadap berita peningkatan Covid-19 varian Omicron dengan penyajian berupa sebuah narasi.

3.8 Penyajian Data

Data disajikan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan menggunakan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satu pun	0%

3.9 Persyaratan Etik

Saat melakukan penelitian pada responden, peneliti memperhatikan beberapa aspek etik, yaitu:

1) Prinsip Menghargai Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Pada penelitian ini peneliti menghormati keputusan partisipan bersedia atau tidak menjadi responden penelitian, tidak memaksa responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Peneliti menyiapkan formulir *informed consent* yang digunakan untuk menyatakan bahwa responden setuju atau tidak dalam penelitian ini.

2) Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan data responden dengan menggunakan inisial nama responden.

3) Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Selama melakukan penelitian ini, peneliti tidak merugikan pihak maupun responden yang terlibat, yaitu dengan tidak mengganggu waktu kerja responden dan tidak melakukan hal yang membahayakan.

4) Menguntungkan (*Beneficence*)

Penelitian ini memiliki keuntungan atau manfaat diantaranya yaitu dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait timbulnya kecemasan pada masyarakat terhadap berita peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron.

5) Kejujuran (*Veracity*)

Selama melakukan penelitian dilakukan secara tepat dan dengan penuh kejujuran dan tidak ada kebohongan.